

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUH
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI
(Studi Kasus di Desa Hutapadang Kecamatan
Padangsidempuan Tenggara)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

NURPADILAH BATUBARA
NIM. 20 402 00197

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI**

**(Studi Kasus di Desa Hutapadang Kecamatan
Padangsidempuan Tenggara)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

NURPADILAH BATUBARA

NIM. 20 402 00197

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI

HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI
(Studi Kasus di Desa Hutapadang Kecamatan
Padangsidempuan Tenggara)**



SKRIPSI

*Digunakan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

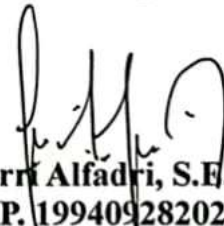
Oleh

**NURPADILAH BATUBARA
NIM. 20 402 00197**

Pembimbing I


**Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIP. 197603242006042002**

Pembimbing II


**Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP. 199409282020121007**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal: Skripsi
An. Nurpadilah Batubara

Padangsidempuan, 2 Juli 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nurpadilah Batubara yang Berjudul *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atasperhatiannya diucapkan terima kasih.

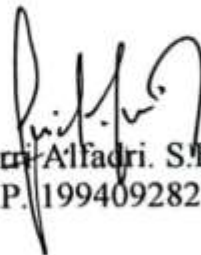
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Rukiah. SE.. M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II,



Feri Alfadri. S.E.I.. M.E
NIP. 199409282020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurpadilah Batubara
NIM : 20 402 00197
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan
Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Desa Hutapadang
Padangsidempuan Tenggara)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, **2** Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



NURPADILAH BATUBARA
NIM. 20 402 00197

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurpadilah Batubara
NIM : 20 402 00197
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani(Studi Kasus Di Desa Hutapadang Padangsidimpuan Tenggara)*" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 2 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



NURPADILAH BATUBARA
NIM. 20 402 00197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Nurpadilah Batubara
NIM : 20 402 00197
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani (Studi Kasus di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)

Ketua

Dr. Rukmah, M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Anggota

Dr. Rukmah, M.Si
NIDN. 2024037601

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIDN. 2020077902

Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 17 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.85
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMENGARUHI PENINGKATAN PENDAPATAN
PETANI (STUDI KASUS DI DESA HUTAPADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA)**

NAMA : NURPADILAH BATUBARA

NIM : 20 402 00197

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 29 Juli 2024
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurpadilah Batubara

Nim : 2040200197

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan

Petani (Studi Kasus Di Desa Hutapadang Padangsidempuan Tenggara)

Pendapatan merupakan sesuatu yang penting bagi petani karena dengan adanya pendapatan petani mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Di Desa Hutapadang yang masih mengalami pendapatan petani yang tidak stabil yang diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu seperti luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi. Luas lahan dapat menentukan tinggi rendahnya pendapatan petani padi, oleh karena itu luas lahan yang lebih luas akan memperoleh pendapatan petani yang tinggi. Harga jual yang sangat besar pengaruhnya terhadap pendapatan, karena sumber utamanya berasal dari padi. Hasil produksi berkaitan dengan cara bagaimana sumber dipergunakan untuk menghasilkan hasil yang baik. Begitu juga dengan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani, karena petani mempunyai biaya produksi yang tinggi akan mempengaruhi pendapatan petani. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, pengertian kesejahteraan, teori pendapatan, teori luas lahan, teori harga, hasil produksi, biaya produksi, hubungan antara luas lahan dengan pendapatan, hubungan antara harga jual dengan pendapatan, hubungan antara hasil produksi dengan pendapatan, hubungan antara biaya produksi dengan pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis yaitu uji t, uji f, koefisien determinasi, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi eviews 9. Berdasarkan hasil analisis data variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan. Variabel harga jual berpengaruh terhadap pendapatan. Variabel hasil produksi berpengaruh terhadap pendapatan. Variabel biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan. Berdasarkan variabel luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi berpengaruh simultan terhadap pendapatan.

Kata Kunci: Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, dan Biaya Produksi

ABSTRACT

Name : Nurpadilah Batubara

Reg. Number : 2040200197

Thesis Title : Analysis of Factors Affecting Farmers' Income Increase (Case Study in Hutapadang Village, Southeast Padangsidempuan)

Income is important for farmers because with income farmers are able to meet their daily needs. Increasing income can improve farmers' welfare. In Hutapadang Village, which is still experiencing unstable farmer income caused by several factors, such as land area, selling price, production results, and production costs. Land area can determine the high and low income of rice farmers, therefore a larger land area will get high farmer income. The selling price has a very large influence on income, because the main source comes from rice. Production results are related to how resources are used to produce good results. Likewise, production costs affect farmer income, because farmers have high production costs that will affect farmer income. The theories used in this study include, the definition of welfare, income theory, land area theory, price theory, production results, production costs, the relationship between land area and income, the relationship between selling price and income, the relationship between production results and income, the relationship between production costs and income. This study is a descriptive quantitative study. The sample used in this study was 60 respondents. The data analysis technique used is using the classical assumption test, namely the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and hypothesis test, namely the t-test, f-test, coefficient of determination, and multiple linear regression analysis with the help of the eviews 9 application. Based on the results of data analysis, the land area variable affects income. The selling price variable affects income. The production results variable affects income. The production cost variable affects income. Based on the land area variable, the selling price, production results, and production costs have a simultaneous effect on income.

Keywords: Land Area, Selling Price, Production Results, and Production Costs

خلاصة

اسم : نورباديلا باتويارا

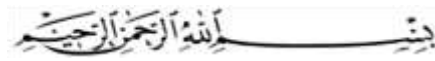
رقم التسجيل : ٢٠٤٠٢٠٠١٩٧

عنوان الأطروحة : تحليل العوامل التي تؤثر على زيادة الدخل المزارعون (دراسة حالة في قرية هوتابادانج، جنوب شرق بادانجسيديمبوان)

يعد الدخل أمراً مهماً للمزارعين لأنه مع الدخل يستطيع المزارعون تلبية احتياجاتهم اليومية. ارتفاع الدخل يمكن أن يحسن رفاهية المزارعين. في قرية هوتابادانج، لا يزال المزارعون يعانون من دخل غير مستقر بسبب عدة عوامل، وهي مساحة الأرض وسعر البيع ونتائج الإنتاج وتكاليف الإنتاج. يمكن أن تحدد مساحة الأرض مستوى دخل مزارع الأرز، وبالتالي فإن مساحة الأرض الأكبر ستؤدي إلى ارتفاع دخل المزارع. ولسعر البيع تأثير كبير جداً على الدخل، لأن المصدر الرئيسي يأتي من الأرز. تتعلق نتائج الإنتاج بالطريقة التي يتم بها استخدام الموارد لتحقيق نتائج جيدة. وبالمثل، تؤثر تكاليف الإنتاج على دخل المزارعين، لأن المزارعين لديهم تكاليف إنتاج عالية مما سيؤثر على دخل المزارعين. وتشمل النظريات المستخدمة في هذا البحث تعريف الرفاهية، نظرية الدخل، نظرية مساحة الأرض، نظرية الأسعار، نتائج الإنتاج، تكاليف الإنتاج، العلاقة بين مساحة الأرض والدخل، العلاقة بين سعر البيع والدخل، العلاقة بين نتائج الإنتاج والدخل. هذا البحث هو البحث الكمي الوصفي. وكانت العينة المستخدمة في هذا البحث ٦٠ مستجيباً. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الافتراض الكلاسيكي، وهو اختبار الحالة الطبيعية، واختبار الخطية المتعددة، واختبار التغاير، واختبار الارتباط الذاتي، واختبار الفرضية، وهي اختبار t ، واختبار f ، ومعامل التحديد، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة التقييمات ٩. بناءً على نتائج تحليل بيانات متغير مساحة الأرض له تأثير على الدخل. يؤثر متغير سعر البيع على الدخل. تؤثر متغيرات إنتاج الإنتاج على الدخل. تؤثر متغيرات تكلفة الإنتاج على الدخل. بناءً على مساحة الأرض المتغيرة، فإن سعر البيع ونتائج الإنتاج وتكاليف الإنتاج لها تأثير متزامن على الدخل.

الكلمات المفتاحية: مساحة الأرض، سعر البيع، نتائج الإنتاج، تكاليف الإنتاج

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga *Staff* di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, SE.. M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, S.E.I.. M.E selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Muksin Batubara dan Ibunda Asiroh Rangkuti yang telah menjadi orangtua terbaik serta memberikan kasih sayang dan kepercayaan penuh yang tiada hentinya. Memberikan dukungan, perhatian, materi demi kesuksesan studi sampai saat ini, dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan untuk putrinya. Serta adik peneliti Mutiah Rahmadani Batubara dan Sofyah Zuhro Batubara yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.
8. Buat teman-teman seperjuangan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan khususnya Ekonomi Syariah angkatan 2020 terimakasih atas dukungan, saran dan semangatnya kepada peneliti.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Padangsidimpuan, 2024
Peneliti,

NURPADILAH BATUBARA
20 402 00197

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	‘	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	‘	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En ‘
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—و	<i>Dommah</i>	U	U

- b. Vokal Rankap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ا...ى	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
...ي...ى	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
...و	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasinya untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

.Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENGURUS SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Kesejahteraan	15
2. Pendapatan Petani	15
3. Teori Luas Lahan	17
4. Teori Harga	18
a. Teori Permintaan	19
b. Teori Penawaran.....	20
5. Teori Hasil Produksi	21
6. Teori Biaya Produksi	22
7. Hubungan antara Luas Lahan dengan Pendapatan	23
8. Hubungan antara Harga Jual dengan Pendapatan	24
9. Hubungan antara Hasil Produksi dengan Pendapatan	25
10. Hubungan antara Biaya Produksi dengan Pendapatan	26
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33

1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
D. Sumber Data	35
E. Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data	36
1. Uji Asumsi Klasik.....	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Multikolinearitas	37
c. Uji Heteroskedastisitas.....	37
d. Uji Autokorelasi	38
2. Uji Hipotesis	38
a. Uji t	38
b. Uji f	39
c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)	39
d. Analisis Regresi Linier Berganda	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek	41
1. Penelitian Gambaran Umum Desa Hutapadang	41
2. Struktur Organisasi Desa Hutapadang	42
3. Visi dan Misi Desa Hutapadang	44
B. Deskripsi Data Penelitian	45
C. Analisis Data	51
1. Uji Asumsi Klasik.....	51
a. Hasil Uji Normalitas.....	52
b. Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
d. Hasil Uji Autokorelasi.....	54
2. Hasil Uji Hipotesis.....	54
a. Hasil Uji Parsial (Uji t)	54
b. Hasil Uji Simultan (Uji f)	56
c. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	57
d. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Hasil Wawancara Ketua Tani Desa Hutapadang.....	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel IV.1	Umur Petani Padi di Desa Hutapadang.....	45
Tabel IV.2	Pendidikan Petani Padi di Desa Hutapadang.....	46
Tabel IV.3	Luas Lahan di Desa Hutapadang	47
Tabel IV.4	Harga Jual Padi di Desa Hutapadang.....	48
Tabel IV.5	Hasil Produksi Padi di Desa Hutapadang	49
Tabel IV. 6	Biaya Produksi Padi di Desa Hutapadang	50
Tabel IV.7	Pendapatan Petani Padi di Desa Hutapadang	51
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel IV.10	Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel IV.11	Nilai t Hitung Positif dan Nilai t Hitung Negatif.....	55
Tabel IV. 12	Hasil Uji t.....	55
Tabel IV.13	Hasil Uji F.....	56
Tabel IV.14	Hasil Uji R^2	57
Tabel IV.15	Hasil Regresi Linier Berganda.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	31
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Desa Hutapadang.....	42
Gambar IV.2	Hasil Uji Normalitas	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris, dimana dalam perekonomian nasional sektor pertanian memegang peranan penting. Hal ini dibuktikan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bermata pencaharian pada sektor pertanian.¹ Pertanian perlu mendapatkan perhatian yang lebih baik karena pada sektor pertanian juga mampu menghasilkan *surplus*. Hal ini terjadi bila hasil produksi diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mendapatkan modal.

Peningkatan taraf hidup petani diperoleh dengan cara meningkatkan pendapatannya. Padi merupakan sumber energi bagi tubuh, seperti yang diketahui padi yang diolah dari beras menjadi salah satu makanan yang dikonsumsi oleh banyak orang termasuk orang Indonesia, karena padi memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi.² Tanaman padi merupakan tanaman musiman dan tanaman pangan penghasil beras terbesar di Indonesia yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia.

Di Indonesia beras menjadi salah satu makanan pokok yang sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya seperti jagung, kentang, sagu dan lain-lain. Sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama bagi masyarakat dalam

¹ Umaruddin Usman, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara, Jurnal Ekonomi Pertanian UNIMAL, Vol. 3 No. 1 Mei 2020

² Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Sajau Hilir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan, (Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Borneo Tarakan, 2018), hlm.1

memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk menghasilkan beras yang bagus, petani harus mengelola tanaman padi sebaik mungkin, mulai dari pemilihan benih, pengolahan lahan, pemupukan, dan lain sebagainya. Produksi merupakan kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.

Akan tetapi, produksi tentu saja tidak akan dapat dilakukan kalau tiada bahan-bahan yang memungkinkannya proses produksi itu sendiri. Untuk melakukan produksi, memerlukan tenaga manusia, sumber alam, dan lainnya.³ Sama halnya dalam proses produksi pertanian harus memenuhi kriteria yang ada supaya bisa menghasilkan beras yang akan dikonsumsi masyarakat.

Padangsidempuan adalah sebuah Kota di Provinsi Sumatera Utara, di wilayah terbesar di Tapanuli Selatan. Penduduk Kota Padangsidempuan pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, dengan komoditi yang diusahakan antara lain adalah padi sawah, hortikultura dan perkebunan. Komoditi padi merupakan salah satu yang dijadikan sebagai usaha tani bagi masyarakat yang tinggal di Kota Padangsidempuan.

Salah satu di bagian Padangsidempuan Tenggara yang merupakan pakan penghasil padi adalah Desa Hutapadang memiliki 390 KK, dan mayoritas pendapatan masyarakat berasal dari pertanian, khususnya tanaman padi. Namun saat ini pendapatan masyarakat Desa Hutapadang menurun, karena harga padi yang

³ Rozalinda Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi (Jakarta, 2017), hlm.154

tidak stabil, bahkan terus menurun. Berikut data perkembangan, pendapatan petani di Desa Hutapadang.

Tabel I.1

Hasil Wawancara Ketua Tani di Desa Hutapadang

No	Tahun	Rata-rata Luas lahan Padi (dalam satuan meter)	Rata-rata Harga jual (dalam satuan rupiah)	Rata-rata Hasil produksi (dalam satuan kilogram)	Rata-rata Biaya Produksi (dalam satuan rupiah)	Rata – rata Pendapatan Petani padi (dalam satuan rupiah)
1	2022	60m	Rp 5.400	5.900 kg	Rp 6.000.000	Rp 20.000.000
2	2021	60m	Rp 5.400	6.200 kg	Rp 5.900.000	Rp 23.000.000
3	2020	70m	Rp 5.600	7.000 kg	Rp 5.800.000	Rp 25.000.000
4	2019	80m	Rp 5.600	7.000 kg	Rp 5.000.000	Rp 27.000.000

Sumber dari Wawancara Ketua Tani di desa hutapadang

Berdasarkan tabel dijelaskan khususnya data 4 tahun terakhir itu terlihat data ini menunjukkan bahwa rata- rata luas lahan yang semakin menurun pada

tahun 2022 sebesar 60 meter akibat banyaknya alih fungsi lahan. Demikian juga dengan rata-rata harga jual yang semakin menurun pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 5.400 akibat dari produksi tanaman yang semakin tinggi. Begitu juga dengan rata-rata hasil produksi yang mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 5.900 kg. Begitu juga dengan rata-rata biaya produksi yang mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 6.000.000, produksi padi meningkat diiringi dengan efisiensi biaya produksi. Tetapi biaya produksi semakin meningkat dan luas lahan menurun sementara rata-rata pendapatan padi menunjukkan penurunan. Kegiatan pertanian merupakan mata pencaharian di Desa Hutapadang yaitu menghasilkan produksi padi. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani.⁴ Semakin berkembangnya sektor pertanian, diharapkan mampu meningkatkan produktivitas petani dengan perkembangan tersebut diharapkan meningkatnya pula pendapatan yang diperoleh petani padi dengan kata lain hasil produksi sesuai dengan harapan petani.

Pendapatan merupakan salah satu indikator ekonomi, yaitu mengarah kepada pembangunan ekonomi yaitu mengusahakan agar produktivitas petani padi dapat meningkat. Hasil produksi padi juga mengalami penurunan. Ketika naik turunnya produksi padi di Desa Hutapadang tergantung pada kondisi cuaca, serangan hama, penyakit tanaman dan penggunaan faktor-faktor produksi yang tidak optimal sehingga mengakibatkan pendapatan yang diperoleh petani juga tidak menentu.

⁴ Umar Daulay, Ketua Tani, *Wawancara* (Hutapadang, 11 Juni 2023. Pukul 16.00 WIB)

Luas lahan merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. Semakin luas lahan, semakin besar jumlah yang dihasilkan oleh lahan tersebut.⁵ Namun di Desa Hutapadang tentunya luas yang dimiliki setiap tahunnya berkurang. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yakni, adanya pembangunan jalan dan rumah. Ketika luas lahan padi setiap tahunnya berkurang, maka akan memengaruhi produksi yang akan di peroleh oleh petani. Dan ketika hasil produksi padi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka pendapatan petani juga akan menurun seiring dengan harga yang dipasaran yang semakin hari semakin meningkat.

Harga merupakan salah satu faktor untuk menentukan pendapatan petani. jika harga di pasar rendah maka harga beli dari petani juga rendah. Hal ini membuat keuntungan yang akan diperoleh petani semakin kecil mengingat biaya produksi tanam yang semakin tinggi, selain faktor hasil produski, luas lahan, dan harga yang dapat mempengaruhi pendapatan petani di Desa Hutapadang yaitu biaya produksi. Dimana faktor biaya produksi ini tentu saja tidak terlepas dari pengembangan usaha tani, mulai dari biaya penanaman, upah, dan biaya pupuk.⁶

Menurut Ulama Malikiyah, faktor-faktor pendapatan dibagi menjadi 3 macam yaitu: *Pertama*, Ar-rihb at-tijari (laba usaha), rihb tijari dapat diartikan sebagai pertambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan perjalanan bisnis. Dalam hal ini termasuk laba hakiki sebab laba itu muncul karena proses jual beli. *Kedua* Al-ghallah, yaitu pertumbuhan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan. *Ketiga*, Al-

⁵ Mahyu Danil, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 11

⁶ Soeharto Prawirokusuma, *Ilmu Usaha Tani* (Yogyakarta, 2017), hlm. 32

Faidah, yaitu pertambahan pada milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang-barang yang dimiliki.

Ekonomi islam dalam arti sebuah sistem ekonomi merupakan sebuah sistem yang mengantarkan umat manusia kepada falah. Al-falah dalam pengertian islam mengacu kepada konsep islam tentang manusia itu sendiri.⁷ Pendapatan petani padi tentu saja dipengaruhi oleh harga, yang dimana harga dalam ekonomi islam adalah sesuatu yang direlakan dalam akad, baik lebih sedikit, lebih besar, atau sama dengan nilai barang. Sedangkan harga dalam ekonomi konvensional, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual.

Hasil wawancara dengan Ibu Masitoh Harahap, salah satu petani padi di Desa Hutapadang, ibu ini mengatakan bahwa harga padi sangat besar pengaruhnya terhadap pendapatan.⁸ Jika harga padi menurun maka akan berpengaruh terhadap pendapatan padi. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Nisma Hasibuan dimana ibu ini juga mengatakan hal yang sama dengan Ibu Masitoh

⁷ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Ekonosia, 2018)

⁸ Wawancara dengan Ibu Masitoh Harahap, Selaku Salah Satu Petani Padi di Desa Hutapadang, Pada tanggal 10 Januari 2024, Jam 16.00 WIB.

Harahap, Ibu ini juga khawatir tentang harga padi yang menurun akan berdampak pada pendapatan padi.⁹

Menurut Ibnu Taimiyah, harga adalah harga yang adil tercipta ketika penjual dan pembeli sama-sama sepakat terhadap harga yang tercipta dengan mempertimbangkan sisi subjektif penjual dan sisi objektif pembeli. Naik dan turunnya harga bisa saja disebabkan oleh kekurangan produksi atau penurunan impor barang yang dibutuhkan. Bila permintaan naik dan penawaran turun harga-harga akan naik. Bila persediaan barang meningkat, permintaan terhadap barang menurun, harga-harga akan menurun.

Setiap muslim yang mempunyai lahan pertanian sudah seharusnya mengelolanya agar tanah tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang dapat memberikan manfaat di akhirat kelak. Sekaligus juga agar kepemilikan tanah tersebut dapat terus lestari menjadi kepunyaan kita. Sehingga nantinya tanah kita dapat menghasilkan suatu yang berkah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tiarina Pulungan, salah satu petani padi di Desa Hutapadang, dimana ibu ini mengatakan bahwa luas lahan dapat menentukan tinggi rendahnya suatu pendapatan. Jika luas lahan lebih luas maka pendapatannya juga lebih tinggi, namun luas lahan padi di Desa Hutapadang menurun akibat alih fungsi lahan, yang menyebabkan pendapatan menurun.¹⁰

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Ibu Netti Tampubolon, ibu ini mengatakan bahwa luas lahan juga berperan penting dalam meningkatkan

⁹ Wawancara dengan Ibu Nisma Hasibuan, Selaku Salah Satu Petani Padi di Desa Hutapadang, Pada tanggal 10 Januari 2024, Jam 17.00 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Tiarina Pulungan Selaku Petani Padi di Desa Hutapadang, Pada Tanggal 11 Januari 2024 Pukul 15.00 WIB

pendapatan petani padi. Karena jika seorang petani mempunyai luas lahan yang sedikit maka pendapatannya juga sedikit.¹¹

Hasil wawancara dengan Bapak Maratua Simanjutak selaku petani padi di Desa Hutapadang, bapak ini mengatakan bahwa hasil produksi dan biaya produksi menurun, mengingat banyak biaya yang dikeluarkan seperti penanaman, biaya pupuk, dan upah di Desa Hutapadang.¹² Dan beliau juga mengatakan bahwa hasil produksi tidak sesuai dengan harapan petani padi di Desa Hutapadang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ummi Kalsum selaku petani padi di Desa Hutapadang, ibu ini mengatakan bahwa pendapatan mengalami penurunan pada tahun 2018 dan diperpanjang lagi pada tahun 2020 akibat adanya covid-19. Disini terjadi penurunan yang mengakibatkan pendapatan menurun.¹³

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Janet Celfian menunjukkan bahwa pendapatan petani padi berpengaruh signifikan antara modal, produksi dan harga jual. Selain itu pada penelitian Romauli Simanjutak bahwa ada pengaruh luas lahan, biaya pupuk, biaya pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan.

Selain itu, pada penelitian Reka Listiani bahwa biaya pestisida, biaya lahan berpengaruh terhadap pendapatan. Sedangkan biaya pupuk, biaya bibit dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Pada penelitian Intan Permatasari

¹¹ Wawancara dengan Ibu Netti Tampubolon Selaku Petani Padi di Desa Hutapadang, Pada Tanggal 11 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB

¹² Wawancara dengan Bapak Maratua Simanjutak Selaku Petani Padi di Desa Hutapadang, pada Tanggal 11 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB

¹³ Wawancara dengan Ibu Ummi Kalsum Selaku Petani Padi di Desa Hurapadang, Tanggal 11 Januari 2024, Jam 18.00 WIB

bahwa luas lahan, pupuk, pestisida, benih, peralatan, tenaga kerja, dan manajemen berpengaruh terhadap pendapatan.

Pada penelitian Dana Marshelia bahwa produksi, harga produk, kebutuhan pangan, kebutuhan non pangan, luas lahan dan status kepemilikan lahan bersignifikan 0.01. Selain itu pada penelitian Hirmawan Tri Nugraha mengatakan bahwa luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ridha bahwa tenaga kerja dan luas lahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Sedangkan total *coast* berpengaruh negatif tidak bersignifikan terhadap pendapatan petani padi.

Berdasarkan latar belakang diatas, luas lahan dapat berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Hutapadang, begitu juga harga jual padi yang dimana jika harga padi menurun maka pendapatan akan menurun. Begitu juga dengan hasil produksi dan biaya produksi padi apabila meningkat akan mengakibatkan pendapatan padi menurun. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu:

1. Pendapatan mengalami penurunan pada tahun 2018 dan diperpanjang lagi tahun 2020 karena adanya pandemi covid-19.

2. Luas lahan yang dimiliki setiap tahunnya berkurang akibat fungsi alih lahan di Desa Hutapadang, sementara ada kecenderungan produksi meningkat
3. Harga mengalami penurunan akibat produksi tanaman yang semakin tinggi di Desa Hutapadang
4. Biaya produksi menurun mengingat banyak biaya yang dikeluarkan seperti penanaman, biaya pupuk, dan upah di Desa Hutapadang
5. Hasil produksi tidak sesuai dengan harapan petani di Desa Hutapadang

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terfokus pada permasalahan yang dikaji, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi empat variabel bebas yaitu Luas Lahan (X_1), Harga Jual (X_2), Hasil Produksi (X_3), Biaya Produksi (X_4), serta variabel terikat yaitu Pendapatan Petani Padi (Y) di Desa Hutapadang Padangsidempuan Tenggara

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pendapatan Petani Padi (Y)	Pendapatan merupakan hasil pengurangan jumlah penerimaan dengan biaya tetap dan biaya variabel yang	Ukuran rata-rata pendapatan Penerimaan dari penjualan per tahun	Interval

		dikeluarkan ketika melakukan kegiatan produksi yang diukur dengan rata rata pendapatan dalam satuan rupiah		
2	Luas Lahan (X_1)	Luas lahan yaitu tanah atau tempat yang menjadi media untuk menanam padi	Luas lahan yang dimiliki Luas lahan sewa Besarnya uang sewa	Interval
3	Harga Jual (X_2)	Harga jual yaitu besarnya harga yang dibebankan oleh penjual kepada pembeli untuk manfaat memiliki atau menggunakan barang yang dinyatakan dalam satuan rupiah	Keterjangkauan harga Kesesuaian harga dengan kualitas produk Daya saing harga Kesesuaian harga dengan manfaat	Interval
4	Hasil Produksi (X_3)	Hasil produksi yaitu jumlah output atau hasil panen padi dari lahan petani selama satu kali musim yang diukur dalam satuan kilogram	Biaya produksi per unit Jumlah hasil produksi Efisiensi proses produksi Kualitas produk Waktu siklus produksi Kesesuaian siklus produksi Kapasitas produksi	Interval
5	Biaya Produksi (X_4)	Biaya produksi yaitu sesuatu yang dikeluarkan atau biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan usaha tani yang	Biaya bahan langsung Biaya tenaga kerja langsung Biaya <i>overhead</i>	Interval

		dinyatakan dalam bentuk rupiah		
--	--	-----------------------------------	--	--

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh luas lahan terhadap peningkatan pendapatan petani padi di Desa Hutapadang Kec. Padangsidempuan Tenggara?
2. Apakah terdapat pengaruh harga jual terhadap peningkatan pendapatan petani padi di Desa Hutapadang Kec. Padangsidempuan Tenggara?
3. Apakah terdapat pengaruh hasil produksi terhadap peningkatan pendapatan petani padi di Desa Hutapadang Kec. Padangsidempuan Tenggara?
4. Apakah terdapat pengaruh biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan petani padi di Desa Hutapadang Kec. Padangsidempuan Tenggara?
5. Apakah terdapat pengaruh luas lahan, harga jual, hasil produksi, biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan petani padi di Desa Hutapadang Kec. Padangsidempuan Tenggara?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani di Desa Hutapadang. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap peningkatan pendapatan petani padi di Desa Hutapadang Kec. Padangsidempuan Tenggara.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap peningkatan pendapatan petani padi di Desa Hutapadang Kec. Padangsidempuan Tenggara

3. Untuk mengetahui pengaruh hasil produksi terhadap peningkatan pendapatan petani padi di Desa Hutapadang Kec. Padangsidempuan Tenggara
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan petani padi di Desa Hutapadang Kec. Padangsidempuan Tenggara.
5. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, harga jual, hasil produksi, biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan petani padi di Desa Hutapadang Kec. Padangsidempuan Tenggara.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan menambah pengetahuan serta dapat menjadi media aplikasi pembelajaran terakut teori yang ada dalam penelitian ini.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu terkait pendapatan, luas lahan, harga jual, hasil produksi dan biaya produksi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Petani Padi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dalam kajian meningkatkan pendapatan petani padi di Desa Hutapadang Padangsidempuan Tenggara.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam menambah wawasan keilmuan pembaca serta menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik.¹⁴ Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia.¹⁵

2. Pendapatan Petani

Pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit.¹⁶ Sedangkan menurut Paula pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam usaha tani karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.¹⁷

¹⁴ Didi Suardi, Makna kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Dalam Ekonomi Islam, Jurnal Pemikiran Pengembangan Perbankan Syariah, Vol. 6 No. 2 Februari 2021

¹⁵ Pusparini, Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam, Jurnal Ekonomi Islam Vol. 1 No. 1 Februari 2020

¹⁶ Putong Iskandar, *Pengantar Mikro dan Makro*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2020), hlm. 78

¹⁷ Paula, *Pengantar Mikro dan Makro*, (Erlangga: Jakarta, 2017), hlm. 36

Menurut Adam Smith dan David Ricardo distribusi pendapatan digolongkan menjadi tiga yaitu pekerja, pemilik modal, dan tuan tanah.¹⁸ Ketiganya menentukan 3 faktor produksi yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor produksi dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga terhadap pendapatan nasional.

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.¹⁹ Menurut Putong pendapatan yaitu kompensasi pemberian jasa kepada orang lain. Sedangkan pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara.²⁰

Pendapatan merupakan pendapatan yang diperoleh jangka waktu tertentu. Pendapatan yaitu semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang di dapat dalam usaha unit.²¹ Pengertian pendapatan berbeda dengan penghasilan, Pendapatan adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan bersih.²²

Pendapatan dalam perspektif islam adalah aktivitas ekonomi yang utama pada awal perkembangan islam meliputi perdagangan, kerajinan, pertanian,

¹⁸ Adam Smith dan David Ricardo, *Mikroekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 23

¹⁹ Putong Iskandar, *Pengantar Ekonomi Makro dan Mikro*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2020), hlm. 36

²⁰ Putong Iskandar, *Pengantar Mikro dan Makro* (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2020), hlm. 20

²¹ Soermarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 54

²² Munawarrah, *Analisis Produksi Perkebunan Karet* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2020), hlm. 27

dan perternakan.²³ Pendapatan dari dua kategori pertama dapat dinilai dalam dinar dan dirham yang merupakan unit moneter pada periode awal perkembangan islam. Langkah pertama yang dilakukan oleh Nabi untuk meningkatkan produksi dan lapangan pekerjaan di Madinah antara lain adalah mendorong kaum Anshar dan kaum Muhajirin untuk melaksanakan muzara'ah dan musaqah.

3. Teori Luas Lahan

Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha dimana usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian maka lahan tersebut semakin tidak efisien. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisien akan berkurang.

Sebaliknya pada lahan yang sempit upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, sehingga usaha pertanian ini lebih efisien. Namun dari sisi lain semakin luas lahan semakin banyak penghasilan dari petani padi. Tanah memiliki sifat yang tidak sama dengan faktor produksi lain yaitu luas relatif tetap dan permintaan akan lahan semakin meningkat sehingga sifatnya langka. Tanah merupakan sumber daya yang paling utama khususnya dalam produksi pertanian.

²³ Nurnasihin, Distribus Pendapatan Dalam Perspektif Islam, Jurnal Islam Stain Madina, Vol. 1 No. 1 Februari 2020

Karena itu tanah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting atau sangat mendasar sebagaimana yang dikemukakan oleh Soemarso tanah sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil-hasil pertanian yang dimana produksi dapat berjalan dan menghasilkan *output*.²⁴

Ukuran lahan pertanian dapat dinyatakan dengan hektar. Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan semakin luas lahan ditanami maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut.²⁵

Luas lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani. Besar kecilnya produksi usaha tani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan dalam luas areal tanam dan produksi per hektar dipengaruhi oleh perubahan harga dan produksi per hektar juga dipengaruhi oleh perubahan areal luas tanam.

4. Teori Harga

Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa.²⁶ Harga adalah elemen pemasaran campuran yang paling mudah untuk mengatur keistimewaan suatu produk.²⁷ Harga juga mengkomunikasikan kepada pasar penempatan nilai produk atau merek yang

²⁴ Drs. Soemarso, *Peranan Harga Pokok dalam Penentuan Harga Jual* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 12

²⁵ Makeham, *Manajemen Usahatani*, (Jakarta: Swadaya, 2018), hlm. 2

²⁶ Hendra, *Cara-Cara Penetapan Harga Produk*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 14

²⁷ David Cranves, *Pemasaran Strategi Edisi Ke Empat*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2020), hlm. 2

dimaksud suatu perusahaan. Harga merupakan suatu struktur yang terdiri dari harga dalam daftar harga ditambah dengan komponen-komponen potongan, diskon dan kredit.²⁸

Harga suatu barang dan jumlah barang yang diperjualbelikan yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari barang tersebut. Karena itu untuk menganalisis mekanisme penentuan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan dipasar perlu secara serentak dianalisis permintaan dan penawaran terhadap suatu barang tertentu yang ada di pasar.

Teori harga merupakan teori ekonomi yang menerangkan tentang perilaku harga atau jasa. Isi dari teori harga pada umumnya adalah harga suatu barang atau jasa yang pasarnya kompetitif tinggi rendahnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran.²⁹

a. Teori Permintaan

Permintaan adalah jumlah dan barang dan jasa yang diminta konsumen pada waktu dan tingkat harga tertentu.³⁰ Permintaan konsumen terhadap suatu barang ditentukan oleh faktor harga itu sendiri, harga barang lain, pendapatan rata-rata masyarakat, dan jumlah penduduk. Permintaan merupakan jumlah kemungkinan suatu barang dan jasa yang dibeli oleh para konsumen dari produsen pada berbagai kemungkinan tingkat harga yang berlaku.³¹

²⁸ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 175

²⁹ Keller, *Marketing Manajemen*, (New Jersey: USA Lehigh Press, 2019), hlm. 136

³⁰ Sukirno Sadono, *Mikroekonomi*, (Raja Grafindo: Depok, 2018), hlm. 112

³¹ Mahmud Mahfoedz, *Pengantar Pemasaran Modern*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2020), hlm. 30

Hukum permintaan adalah makin rendah suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka makin rendah permintaan terhadap barang tersebut.

Kurva permintaan dapat didefinisikan sebagai kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara harga suatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang diminta para pembeli. Kurva permintaan umumnya menurun dari kiri ke kanan bawah yang mempunyai hubungan terbalik.³²

b. Teori Penawaran

Penawaran adalah jumlah barang dan jasa yang ditawarkan pada waktu dan berbagai tingkatan harga.³³ Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran yaitu harga barang itu sendiri, harga barang lain, dan tingkat teknologi yang digunakan.

Penawaran adalah banyaknya jumlah permintaan yang ditawarkan oleh penjual kepada pembeli pada suatu pasar tertentu, pada periode tertentu dan pada tingkat harga tertentu.³⁴ Hukum penawaran adalah semakin tinggi harga suatu barang semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual.

³² Sadano Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 34

³³ Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2017), hlm. 20

³⁴ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ke Tiga* (Jakarta: Restu Agung, 2017), hlm. 46

Sebaliknya makin rendah harga suatu barang semakin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan.³⁵ Kurva penawaran dapat didefinisikan sebagai suatu kurva yang menunjukkan hubungan antara harga suatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang ditawarkan.³⁶

5. Teori Hasil Produksi

Hasil produksi yaitu berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk (keluaran). Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input yang ada.³⁷

Produksi atau memproduksi yaitu menambah kegunaan suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah apabila memberikan manfaat atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifiknya lagi produksi yaitu kombinasi material kekuatan dalam pembuatan suatu barang dan jasa.³⁸

Teori hasil produksi adalah kegiatan menciptakan nilai. Dalam artian lain hasil produksi adalah kegiatan produksi menghasilkan suatu komoditas tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi.³⁹ Hasil produksi merupakan suatu proses pembuatan barang dalam bentuk yang memiliki nilai guna kecil menjadi bentuk yang memiliki nilai guna lebih besar dan dapat digunakan untuk suatu tujuan yaitu mencapai keuntungan.⁴⁰

³⁵ Prathama, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi: Universitas Indonesia, 2018), hlm. 24-26

³⁶ Wibowo, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2019), hlm. 5

³⁷ Nuhtfi, *Biaya Produksi dan Penerimaan*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 10

³⁸ Sadano Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi* (Jakarta: Rajawali Press, 2019), hlm.

³⁹ Hendri Anto, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: EKONOSIA, 2019), hlm. 155

⁴⁰ Adiwarman, *Ekonomi Mikro Edisi Keempat*, (PT Raja Grafindo: Jakarta, 2017), hlm. 102

Hasil produksi padi adalah jumlah *output* atau hasil panen dari lahan petani selama satu kali musim yang diukur dalam satuan kilogram.⁴¹ Kemudian produktivitas adalah kemampuan suatu produksi seperti luas tanah, untuk memperoleh hasil produksi per hektarnya.

Produksi dan produktivitas ditentukan dari banyaknya faktor seperti kesuburan tanah, bibit yang ditanam, dan penggunaan pupuk yang memadai.⁴² Dan tersedianya air dalam jumlah yang cukup dan teknik bercocok tanam yang tepat dan penggunaan alat-alat produksi pertanian yang memadai dan tersedianya tenaga kerja.⁴³

6. Teori Biaya Produksi

Menurut Mowen biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi dapat diklasifikasikan sebagai biaya produksi langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*.⁴⁴ Menurut Mulyadi biaya produksi adalah kas sumber daya telah atau akan dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu.⁴⁵

Pengertian tersebut dapat dilihat dari beberapa unsur yang terkandung didalamnya, yaitu merupakan hal yang terjadi atau potensial akan terjadi dan pengorbanan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Biaya merupakan

⁴¹ Muhammad Husni, *Pengantar Ekonomi*, (Media Interprise: Bae Kudus, 2017), hlm. 128

⁴² Nana Herdiana, *Manajemen Bisnis Syariah*, (CV Pustaka Setia: Bandung, 2018), hlm.

351

⁴³ Sadano Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm.

87

⁴⁴ Mowen, *Teori Makro dan Mikro*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 5

⁴⁵ Mulyadi, *Mikroekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 9

pengorbanan sumber ekonomi berupa kas atau ekuivalennya yang dapat diukur dalam satuan moneter uang.⁴⁶

Biaya produksi adalah jumlah dari tiga unsur biaya yaitu biaya produksi langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*.⁴⁷ Biaya produksi langsung dan biaya tenaga kerja langsung dapat digolongkan kedalam golongan utama. Sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* dapat digabungkan kedalam golongan konversi yang mencerminkan biaya pengubahan bahan langsung menjadi barang atau hasil produksi.

Biaya pada umumnya adalah jumlah uang yang dibayar atau dibelanjakan untuk suatu produk atau jasa tertentu. Jadi biaya merupakan pengeluaran akan tetapi belum tentu dikatakan sebagai biaya produksi.⁴⁸ Biaya produksi dalam hal ini adalah jumlah yang dikeluarkan dan diukur dalam satuan uang termasuk pengeluaran-pengeluaran dalam bentuk pemindahan atas kekayaan dan aset. Jasa-jasa yang dipergunakan untuk memperoleh barang yang dibutuhkan.⁴⁹

7. Hubungan Antara Luas Lahan dengan Pendapatan

Secara umum dikatakan semakin luas lahan yang ditanami maka semakin besar pula jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Karena luas lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Lahan yang dikelola dengan baik oleh petani tentunya akan memberikan hasil yang baik

⁴⁶ N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: Salemba, 2016), hlm. 48

⁴⁷ Lukman Hidayat, *Analisis Biaya Produksi*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 6

⁴⁸ Amshari, *Analisis Biaya dan Efisiensi Produksi dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 15-17

⁴⁹ Bruce R. dan C. Robert Taylor, *Ekonomi Produksi* (Yogyakarta, 2016), hlm. 57

dan menguntungkan bagi petani. Apabila hasil produksi yang dihasilkan petani meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat.⁵⁰

Luas lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Luas pemilikan berhubungan dengan efisiensi usaha tani. Karena dalam usaha tani pemilikan lahan sempit sudah pasti kurang efisiensi dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha semakin tidak efisiensi usaha tani yang dilakukan kecuali usah tani dijalankan dengan tertib.⁵¹

Adapun yang mempengaruhi pendapatan petani yang dilihat dari luas lahan yaitu antara penggarap lahan dan pemilik lahan penggarap lahan dikenakan sewa atas lahan yang digarapnya dan bagi pemilik lahan dikenakan pajak atas kepemilikan lahannya.

8. Hubungan Antara Harga Jual dengan Pendapatan

Selain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja dan modal maka harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan petani. Harga jual beras ditingkat petani bervariasi tergantung dengan lokasi penjemuran gabah sehingga menjadi beras dan saluran pemasaran yang mereka pilih.

Defenisi harga adalah nilai yang dipertukarkan konsumen untuk suatu manfaat akan konsumsi, penggunaan, dan kepemilikan barang atau jasa. Harga tidak selalu berbentuk uang tetapi juga dapat berbentuk tenaga dan waktu.

⁵⁰ Rolas Sinaga, *Pengenalan Sarana Produksi Pertanian* (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 22

⁵¹ Mowen Hansen, *Manajemen Biaya* (Jakarta: Gramedia, 2017), hlm. 30

Apabila harga dari beberapa barang meningkat maka produsen didorong untuk menghasilkan barang-barang tersebut. Akibatnya produksi dapat ditingkatkan sehingga pendapatan akan mengalami peningkatan.⁵²

Salah satu yang merangsang produsen atau petani dalam meningkatkan hasil pertanian mereka adalah harga, sebab dengan bersaing dan tingginya harga maka pendapatan yang diterima petani akan meningkat. Permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh harganya. Semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang, sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang.⁵³

9. Hubungan Antara Hasil Produksi dengan Pendapatan

Produksi pertanian dipengaruhi oleh faktor diantaranya luas lahan, tenaga kerja, modal, iklim, dan faktor sosial ekonomi produsen. Jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sebaliknya jika petani telah berhasil meningkatkan produksi tetapi harga turun maka pendapatan petani akan menurun.

Banyak dijumpai perusahaan yang memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat. Untuk memproduksi barang dan jasa tersebut diperlukan adanya proses produksi untuk menghasilkan produksi yang banyak.

Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa dimana barang atau jasa tersebut memiliki nilai guna.⁵⁴ Faktor produksi sektor pertanian

⁵² Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 26

⁵³ Dominick Salvatore, *Mikroekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 112

⁵⁴ Darmadi, *Manajemen Produksi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2017), hlm. 45

adalah semua pengorbanan yang diberikan pada tanaman. Agar tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan secara optimal.

10. Hubungan Antara Biaya Produksi dengan Pendapatan

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh seorang petani dalam proses produksi serta membawanya menjadi produk termasuk didalamnya barang yang dibeli dan jasa yang dibayar didalam maupun diluar usaha tani. Sedangkan total produksi biaya usaha tani adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam mengorganisasi dan melaksanakan proses produksi termasuk didalamnya modal input-input dan jasa-jasa yang digunakan dalam produksi.⁵⁵

Biaya produksi dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi baik secara tunai maupun tidak tunai untuk mengembangkan produksi padi. Adapun biaya yang dibayarkan adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja dan biaya pembelian input produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan. Kadang-kadang juga biaya untuk iuran pemakain air dan irigasi, pembayaran zakat, sewa dan lain-lain.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu sangatlah penting sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam suatu penulisan. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Usry Milton, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 78

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Romauli Simanjutak (2021) ⁵⁶	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah (Studi kasus di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar	Ada pengaruh luas lahan, biaya pupuk, biaya pestisida, dan tenaga kerja terhadap produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar
2.	Suci Arianty (2020) ⁵⁷	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattaliang Kabupaten Takalar	Luas lahan (X1), berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Patallasang Kabupaten Takalar Harga jual (X2), berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Patallasang Kabupaten Takalar. Hasil produksi (X3), berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Patallasang Kabupaten Takalar.

⁵⁶ Romauli Simanjutak, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah (Studi Kasus di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar), JURNAL AGRILINK Vol 3 No.1 Februari 2021

⁵⁷ Suci Arianty, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattaliang Kabupaten Takalar, (Skripsi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

			Biaya produksi (X4), berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Patallasang Kabupaten Takalar.
3.	Janet Celfian Diansya (2020) ⁵⁸	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)	Terjadi pengaruh yang signifikan antara modal, produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi di Desa Watugede
4.	Reka Listiani (2019) ⁵⁹	Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pestisida, biaya lahan berpengaruh terhadap pendapatan sedangkan biaya pupuk, biaya bibit, dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan.
5.	Wulandari Munthe (2018) ⁶⁰	Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi pendapatan petani Kelapa Sawit di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara	Ada pengaruh antara luas lahan, tenaga kerja, biaya pupuk terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara
6.	Fathani Muttakin (2018) ⁶¹	Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa (Teluk Rendah	Adanya pengaruh signifikan pembangunan infrastruktur jalan terhadap pendapatan masyarakat Desa (Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo.

58

⁵⁹ Reka Listiani, Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN, Vol 3 (1) : 50-58, Mei 2019

⁶⁰ Wulandari Munthe Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU Medan 2018), hlm. 81

⁶¹ Fathani Muttakin Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa (Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), hlm. 54

		Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo)	
7.	Intan Permatasari (2018) ⁶²	Analisis Faktor-Faktor Produksi Sawah dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani (Studi Kasus di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang)	Ada pengaruh signifikan antara luas lahan, pupuk, pestisida, benih, peralatan, tenaga kerja dan manajemen terhadap produksi. Dan secara parsial luas lahan berpengaruh terhadap produksi.
8.	Dana Marshelia (2017) ⁶³	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi Di Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produksi, harga produk, kebutuhan pangan, kebutuhan non pangan, luas lahan, dan status kepemilikan lahan dengan signifikan 0.01
9.	Hirmawan Tri Nugraha (2017)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Godong	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Godong.
10.	Ahmad Ridha (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja dan luas lahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan padi, sedangkan total <i>coast</i> berpengaruh negatif tidak signifikan.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu:

1. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Arianty adalah: luas lahan (X_1), berpengaruh signifikan dan

⁶² Intan Permatasari, Analisis Faktor-Faktor Produksi Padi Sawah dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang), JURNALUNES MAHASISWA PERTANIAN, Vol. 2, 1 April 2018

⁶³ Dana Marshelia, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi di Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten, Vol. 5 No. 1 Maret 2017

berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar, harga jual (X_2), berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar. hasil produksi (X_3), berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar. biaya produksi (X_4), berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar

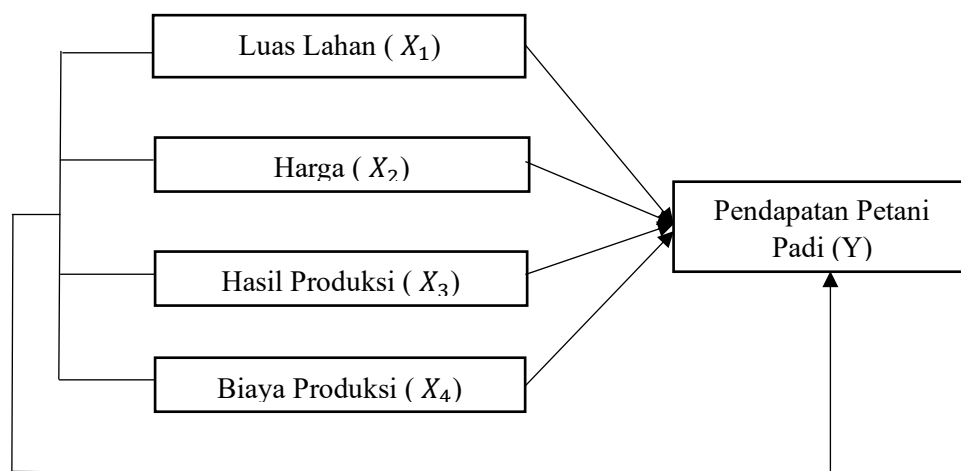
2. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Janet Celfian Diansya adalah sama-sama meneliti tentang pendapatan petani padi. Sedangkan perbedaannya fokus terhadap wilayah daerah masing-masing.
3. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Romauli Simanjutak adalah sama-sama memiliki subjek penelitian yaitu petani padi.
4. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Hirmawan Tri Nugraha yaitu sama-sama membahas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan dan sedangkan peneliti ini membahas luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani

5. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Ridha yaitu sama-sama membahas terkait tentang faktor-faktor produksi padi sedangkan perbedaannya adalah faktor-faktor produksi berpengaruh secara nyata terhadap produksi padi sedangkan peneliti ini membahas tentang faktor-faktor produksi padi berpengaruh terhadap pendapatan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah suatu model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Kerangka berpikir dapat dikatakan sebagai rumusan masalah yang sudah dibuat berdasarkan dengan proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa konsep dan juga preposisi yang digunakan untuk memudahkan seorang peneliti merumuskan hipotesis penelitiannya.⁶⁴

Gambar II.1
Kerangka Pikir



⁶⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 321

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar atau salah. Hipotesis di tolak apabila faktanya berlawanan dan diterima apabila faktanya membenarkan. Jadi, hipotesis adalah dugaan yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengujian lebih lanjut.⁶⁵ Berikut adalah dugaan sementara dalam penelitian ini:

- Ha1 : Terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi
- H₀1 : Tidak terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi
- Ha2 : Terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi
- H₀2 : Tidak terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi
- Ha3 : Terdapat pengaruh hasil produksi terhadap pendapatan petani padi
- H₀3 : Tidak terdapat pengaruh hasil produksi terhadap pendapatan petani padi
- Ha4 : Terdapat pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi
- H₀4 : Tidak terdapat pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi
- Ho5 : Terdapat pengaruh luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani padi

⁶⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2018), hlm. 180

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Penelitian ini dilakukan pada November 2022 sampai April 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, jenis penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian dengan hasil penelitian secara apa adanya.⁶⁶ Penelitian ini dilakukan berdasarkan data individu yang di observasi berdasarkan rentang waktu atau *time series*.⁶⁷

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian dari keseluruhan aspek penelitian yang akan diteliti. Populasi juga merupakan elemen lengkap yang biasanya berupa orang. Objek keadaan maupun kejadian yang biasanya dimana kita tertarik untuk menelitinya.⁶⁸ Dalam penelitian ini penelitian yang dimaksud adalah petani padi di Desa Hutapadang Padangsidempuan Tenggara dengan jumlah 150 orang petani.⁶⁹

⁶⁶ Muhammad Taufik Azhari dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 36

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Alfabeta: Bandung, 2017), hlm. 142

⁶⁸ Dajan Anto, *Pengantar Metode Statistik* (Jakarta: PT Pustaka, 2019), hlm. 23

⁶⁹ Umar Daulay, Ketua Tani, wawancara (Hutapadang, 11 Juni 2023. Pukul 16.00 WIB)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk mewakili objek yang dipilih yang menjadi populasi.⁷⁰ Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah petani padi di Desa Hutapadang Padangsidempuan Tenggara. Dengan melihat waktu tenaga, luas, wilayah penelitian, dan dana sehingga peneliti dalam menentukan jumlah sampel dengan metode *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel secara acak. Penelitian ini menggunakan pengambilan metode random, dimana pengambilan random adalah bahwa semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.

Teknik penggunaan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

Diketahui jumlah populasi petani padi masyarakat Desa Hutapadang sebesar N= 150 orang dan tingkat presisi yang ditetapkan 10%. Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,01)}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

⁷⁰ Furqon, *Statiska Terapan Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 5

Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu sebanyak 60 petani padi yang dianggap sudah mewakili seluruh petani yaitu sebanyak 150 petani padi.

D. Sumber Data

Di dalam sebuah penelitian, sumber data sangat diperlukan dan pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama dari penelitian kita dan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, untuk menjawab masalah yang akan diteliti.⁷¹ Data primer ini didapat dengan melalui penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi dengan petani padi di Desa Hutapadang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk pelengkap atau pendukung dari data primer yang kita temukan. Data sekunder ini ditemukan dengan cara tidak langsung melainkan dari adanya perantaraan yang mendukung diperolehnya data ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data penelitian ini diperoleh dari laporan hasil pendapatan petani padi yang digunakan data *cross section*.

⁷¹ Hardani dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Group Yogyakarta, 2020), hlm. 40

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menanyakan langsung data ataupun informasi yang dibutuhkan kepada seseorang guna untuk melengkapi data dari penelitian yang dilakukan. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

3. Kuisisioner

Angket merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Teknik angket (kuisisioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut.

F. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan dalam sebuah model regresi linier berganda terdapat masalah-masalah asumsi klasik dan menjadi valid.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residul yang menghasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang

berdistribusi secara umum.⁷² Dalam uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengujiaanya sebagai berikut:

Jika nilai probability $> 0,1$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai probability $< 0,1$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk melihat bahwa variabel bebas yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna. Untuk mendeteksi penelitian ini apakah mengalami multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai VIF.

Adapun ketentuannya:

Jika nilai VIF < 10 maka lolos uji multikolinearitas

Jika nilai VIF > 10 maka tidak lolos multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedasitas menggunakan metode statistik *glejser*. Model regresi yang baik tidak terjadi masalah heteroskedasitas, kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

Jika nilai prob $> 0,1$ maka lolos uji heteroskedastisitas

Jika nilai prob $< 0,1$ maka tidak lolos uji heteroskedastisitas

⁷² Ali Sahab, Buku Ajar *Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), hlm. 160

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri.⁷³ Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan dalam kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan melihat nilai *Durbin Watson*.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atau dengan variabel dependen. Pengujian secara parsial disebut dengan uji t yang dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pengujian hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a dan H_o ditolak yang berarti bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

⁷³ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Eviews dan SPSS*, (Medan, Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 72-85.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a dan H_o diterima yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

b. Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas $0.1 < sig$ atau jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya signifikan dan jika nilai probabilitas $0.1 > sig$ maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

R atau kuadrat dari R^2 mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh luas lahan (X_1), harga jual (X_2), biaya produksi (X_3), dan hasil produksi (X_4) terhadap variabel terikat pendapatan petani padi (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + \beta_4(X_4) + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan petani padi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Linier Berganda

X_1 = Luas lahan

X_2 = Harga jual

X_3 =Biaya produksi

X_4 =Hasil produksi

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Penelitian Gambaran Umum Desa Hutapadang

Desa Hutapadang terletak di dalam wilayah Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan georafis wilayah, Desa Hutapadang berada diantara:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Huta Lombang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padang Silayu
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rambin
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Manunggang Jae

Desa Hutapadang memiliki akses jalan yang mudah di lalui oleh masyarakat. Iklim desa yang kadang musim hujan dan musim kemarau, akan berdampak langsung pada pergesaran musim yang menyulitkan para petani menentukan masa tanam dan masa panen bagi tanaman mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah untuk mengatasi perubahan iklim cuaca yaitu meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pertanian dengan mengurangi penggunaan bahan kimia dan pupuk buatan.

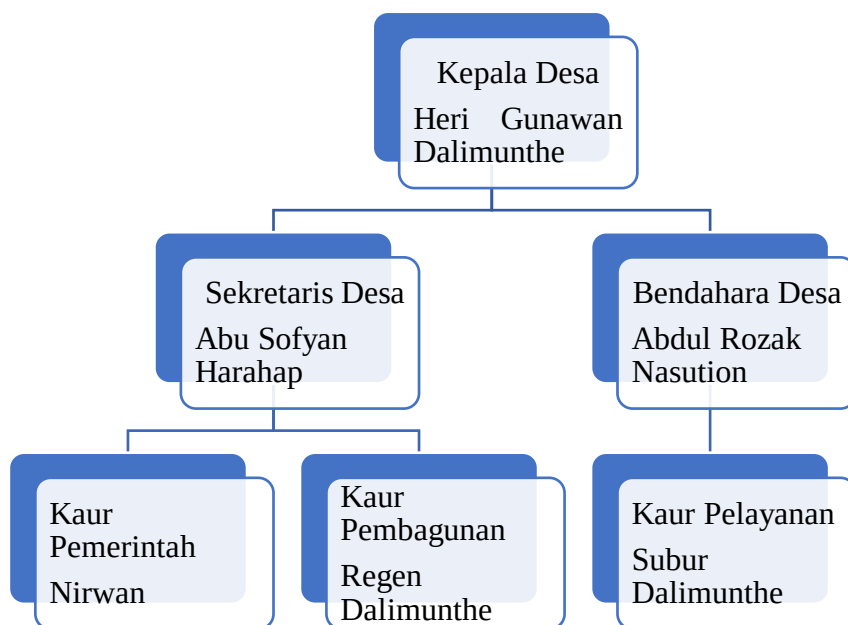
Kepala Desa yang pertama adalah Baginda Hatorangan Harahap, kemudian digantikan oleh Tajuddin Harahap kemudian digantikan oleh Ali

Hasbi Harahap kemudian digantikan oleh Muharram Harahap kemudian digantikan oleh Heri Gunawan Dalimunthe yang menjabat sampe sekarang.⁷⁴

2. Struktur Organisasi Desa Hutapadang

Struktur organisasi adalah kerangka yang terdiri dari satuan-satuan organisasi beserta segenap pejabat dengan tugas, wewenang, serta hubungannya dengan yang lain. Masing-masing mempunyai peranan dalam lingkungan kesatuan yang utuh. Struktur organisasi Desa Hutapadang adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Hutapadang



⁷⁴ Wawancara dengan Hatobangon Bapak Hasmar Dongoran, Pada Tanggal 20 Februari 2024 Pukul 14.00 WIB

a. Kepala Desa

Kepala Desa Hutapadang mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- 1) Memimpin rapat
- 2) Mengadakan pelayanan sosial terhadap anggota masyarakat desa
- 3) Mempertimbangkan dan memutuskan kesimpulan-kesimpulan untuk mengembangkan desa
- 4) Memiliki hubungan diluar dengan pemerintah atau desa lainnya yang berada dalam kecamatan Padangsidempuan Tenggara

b. Bendahara

Bendahara Desa Hutapadang mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- 1) Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas
- 2) Memberikan gaji pada karyawan
- 3) Bertanggung jawab atas segala bentuk transaksi yang telah dilakukan

c. Sekretaris

Sekretaris Desa Hutapadang mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- 1) Membuat surat perjanjian pada saat transaksi
- 2) Mengurus masalah karyawan atau anggota desa
- 3) Mencatat absensi dan gaji karyawan atau anggota desa

d. Kaur atau Keanggotaan

- 1) Membantu dalam hal pemerintahan, pembangunan dan pelayanan dalam masyarakat

3. Visi dan Misi Desa Hutapadang

a. Visi Desa Hutapadang

Visi Desa Hutapadang, terwujudnya kesejahteraan masyarakat Desa Hutapadang yang didukung dengan kesejahteraan dalam pertanian dan pelayanan pemerintah yang baik, serta pengembangan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam secara berkelanjutan. Adanya hasil kerja baik dari segi perekonomian masyarakat yang dapat diukur secara nyata dan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun berdasarkan target indikator kerja yang direncanakan. Dan juga menerapkan nilai-nilai ajaran islam untuk kebaikan bersama baik dunia dan akhirat serta beradat dalam memiliki kesatuan masyarakat hukum dalam mengatur dan mengurus pergaulan hidup masyarakat.

b. Misi Desa Hutapadang

Sedangkan misi Desa Hutapadang adalah melanjutkan percepatan pembangunan yang adil dan merata dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembangunan sarana dan pra sarana keagamaan untuk peribadatan serta melanjutkan pembinaan minat dan bakat generasi muda agar memiliki kemampuan yang kompetitif.⁷⁵

⁷⁵ Diambil dari Dokumen Kantor Desa Hutapadang

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi dan karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan luas lahan, harga jual, hasil produksi, biaya produksi, dan pendapatan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian.

1. Kelompok Umur Petani

Tingkat kemampuan kerja dari manusia itu sangat bergantung pada tingkat umur. Umur yang produktif dalam melakukan pekerjaan lebih efektif dibandingkan dengan umur yang belum atau sudah tidak produktif lagi. Deskripsi berdasarkan umur petani padi di Desa Hutapadang dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Umur Petani Padi di Desa Hutapadang

Umur	Frekuensi (n)	Presentase (%)
36 – 40	19	32,2 %
40 – 45	16	27,1 %
45 – 50	13	22,0 %
50 – 58	12	20 %
Jumlah	60	100%

Sumber: Wawancara dengan Petani Padi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan berdasarkan kelompok umur dan paling banyak yaitu petani yang berumur 36 – 40 tahun dengan presentase 32,2 % dibandingkan dengan jumlah petani yang berumur 50 – 58 dengan presentase

18,6 %. Hal ini menunjukkan dalam penelitian ini petani yang menjadi responden kebanyakan yang berusia produktif, karena pada dasarnya jenis pekerjaan petani adalah jenis pekerjaan yang dilakukan berdasarkan keturunan. Karena usia produktif dalam melakukan suatu pekerjaan akan meningkatkan produktivitas, bukan hanya itu penduduk yang berusia produktif dibandingkan dengan non usia produktif dapat melakukan pekerjaan yang lebih memiliki tenaga dalam melakukan pekerjaan bertani.

2. Pendidikan Petani

Pendidikan merupakan salah satu input proses produksi yang perlu dimiliki oleh para petani karena pendidikan dapat membuat petani memiliki kualitas yang baik sehingga mampu bekerja dengan produktif. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan dari petani padi di Desa Hutapadang dapat dilihat tabel berikut:

Tabel IV. 2
Pendidikan Petani Padi di Desa Hutapadang

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tamat SD	5	8,3 %
Tamat SMP	6	10 %
Tamat SMA	42	70 %
S1	7	11,6 %
Jumlah	60	100,00

Sumber: Wawancara dengan Petani Padi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa menunjukkan distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan petani menunjukkan bahwa paling

banyak responden yang tamat SMA yaitu sebanyak 42 orang dengan presentase 70% dibandingkan dengan petani yang tamat SD yaitu sebanyak 5 orang dengan presentase 8,3%. Hal ini berarti kesadaran masyarakat terhadap penelitian cukup tinggi, karena dengan tingginya minat masyarakat untuk menempuh pendidikan, mereka dapat memanfaatkan ilmu yang mereka peroleh untuk peningkatan produksi padi mereka, serta sarana pendidikan yang ada di Desa Hutapadang sudah cukup memadai.

3. Luas Lahan X_1

Berdasarkan variabel luas lahan, tanah merupakan sumber daya yang paling utama khususnya dalam produksi padi. Tanah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dan sangat mendasar. Adapun luas lahan yang digunakan petani padi di Desa Hutapadang adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Luas Lahan di Desa Hutapadang

Luas Lahan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
35m – 40m	18	30%
50m – 60m	30	50%
70m – 80m	7	11,6%
90m	5	8,3%
Jumlah	60	100,00

Sumber: Wawancara dengan Petani Padi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat variabel luas lahan menunjukkan jumlah tertinggi adalah luas lahan 50m – 60m dengan presentase 50% dibandingkan dengan petani yang memiliki luas lahan 90m dengan

presentase 8,3%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani menggunakan lahan yang luas dalam proses memproduksi padi. Dengan luas lahan yang dimiliki dapat memperoleh hasil produksi yang maksimal.

4. Harga jual X_2

Berdasarkan variabel harga jual petani menjual gabahnya dengan harga yang dipatok oleh pengumpul gabah dengan berbagai variasi harga. Berikut tabel harga jual padi di Desa Hutapadang sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Harga Jual Padi di Desa Hutapadang

Harga jual	Frekuensi (n)	Presentase %
Rp 5.000	3	5%
Rp 5.400	16	26,6%
Rp 5.500	34	56,6%
Rp 5.600	7	11,6%
Jumlah	60	100,00

Sumber: Wawancara dengan Petani Padi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel harga jual memiliki perbedaan harga dikarenakan banyaknya pengumpul gabah dengan berbagai gabah yang ditawarkan yang menjadi responden. Dengan harga gabah tertinggi yaitu Rp 5.500 dengan sebanyak 34 orang dengan presentase 56,6%. Dan harga gabah terendah yaitu Rp 5.000 dengan sebanyak 3 orang dengan presentase 5% mereka menjual dengan harga gabah tersebut dikarenakan mereka menjual gabahnya dengan pengumpul padi yang sesuai kualitas gabah. Para petani akan merasakan kesejahteraan apabila produksi

yang mereka peroleh meningkat dan juga harga jual gabah meningkat. Karena ketika harga jual gabah melambung naik maka mereka akan memperoleh pendapatan yang tinggi dengan jumlah produksi yang dihasilkan.

5. Hasil Produksi X_3

Distribusi hasil produksi petani padi di Desa Hutapadang yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 5
Hasil Produksi Padi di Desa Hutapadang

Hasil Produksi	Frekuensi (n)	Presentase %
2.500 – 3.800 kg	34	56,6%
4.800 – 5.900 kg	14	23,3%
6.200 – 7.000 kg	12	20%
Jumlah	60	100

Sumber: Wawancara dengan Petani Padi

Tabel diatas menunjukkan variabel hasil produksi dalam satu kali panen dengan jumlah tertinngi sebanyak 34 orang yang memproduksi sebanyak 2.500 – 3.800 kg. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani masih rendah karena pendapatan yang diperoleh petani rata-rata hanya 2.500 – 3.800 kg dan tingkat pendapatan yang rendah disebabkan karena cuaca dan hama yang menyerang padi di sawah. Hasil produksi merupakan hal yang paling ditunggu oleh para petani yang mereka harapkan adalah peningkatan hasil produksi disetiap masa panen. Ketika hasil produksi padi itu maksimal maka pendapatan yang diperoleh petani juga akan maksimal dengan kata lain petani akan memperoleh laba yang banyak.

6. Biaya Produksi X_4

Biaya produksi yaitu biaya produksi petani dihitung mulai dari biaya pupuk dan biaya pestisida. Biaya produksi petani padi di Desa Hutapadang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Biaya Produksi Padi di Desa Hutapadang

Biaya produksi	Frekuensi (n)	Presentase %
Rp 2.900.000 – 3.900.000	17	28,3%
Rp 4.000.000 – 5.900.000	37	61,6%
Rp 6.000.000 – 6.400.000	6	10%
Jumlah	60	100

Sumber: Wawancara dengan Petani Padi

Tabel diatas menunjukkan variabel biaya produksi yang dimaksud adalah biaya pengolahan lahan, biaya pembibitan, dan biaya tenaga kerja yang digunakan petani untuk meningkatkan hasil produksinya. Dengan nilai tertinggi yakni Rp 4.000.000 – 5.900.000 dengan frekuensi 37 orang. Biaya yang mereka keluarkan itu dilihat dari luas lahan, kepemilikan lahan, dan apakah pemilik lahan itu membajak sendiri lahan pertaniannya.

7. Pendapatan Petani Y

Pendapatan petani dilihat dari berapa banyak hasil produksinya. Kesejahteraan petani dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani pada saat satu kali panen. Tabel pendapatan petani padi di Desa Hutapadang yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Pendapatan Petani Padi di Desa Hutapadang

Pendapatan	Frekuensi (n)	Presentase %
Rp 10.000.000 – 11.900.000	18	30%
Rp 17.900.000 – 18.900.000	19	31,6%
Rp 22.000.000 – 33.2000.000	23	38,3%
Jumlah	60	100

Sumber: Wawancara dengan Petani Padi

Berdasarkan tabel variabel pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan petani dalam satu kali masa panen yaitu petani dengan jumlah tertinggi sebesar Rp 22.000.000 – 33.200.000 dengan frekuensi 23 orang dan presentase 38,3%. Dan pendapatan petani yang rendah dengan jumlah sebesar 10.000.000 – 11.900.000 dengan frekuensi 18 orang dan presentase 30 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani masih tergolong mencapai cukup kesejahteraan karena dengan pendapatan seperti itu sudah dapat menghidupi keluarga yang ditanggung.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

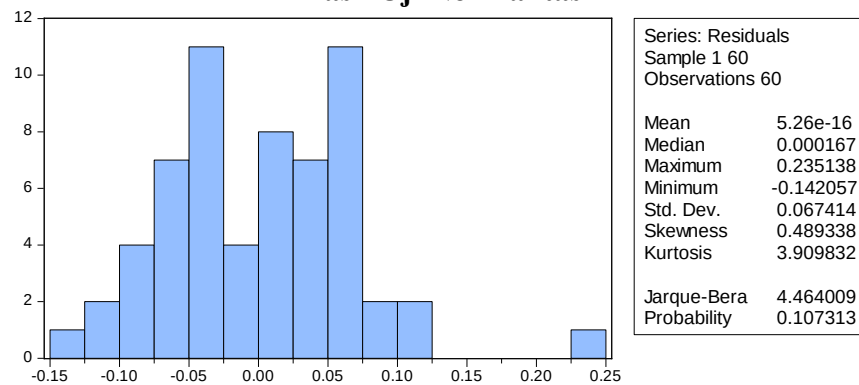
a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan JB (*Jarque Bera*), sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalannya. Untuk melihat apakah regresi data normal atau tidak dapat diukur dengan ketentuan yaitu:

Jika nilai $\text{sig} > 0,1$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai $\text{sig} < 0,1$ maka data tidak berdistribusi normal

Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas bahwa dapat dilihat nilai probability sebesar $0,107313 > 0,1$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk melihat bahwa variabel bebas yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna. Untuk mendeteksi penelitian ini apakah mengalami multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai VIF.

Adapun ketentuannya:

Jika nilai $\text{VIF} < 10$ maka lolos uji multikolinearitas

Jika nilai $\text{VIF} > 10$ maka tidak lolos multikolinearitas

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
C	7.2E+13	2791.667	NA
X1	7.804544	86.65704	5.716181
X2	2586161	2792.855	1.006703
X3	109316.1	72.38226	6.467284
X4	719.4322	48.79428	2.949700

Sumber: Hasil Penelitian, Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinearitas dapat diketahui dari nilai VIF variabel X_1 sebesar $5.716181 < 10$, dan variabel X_2 sebesar $1.006703 < 10$ dan variabel X_3 sebesar $6,467284 < 10$ dan, X_4 sebesar $2,949700 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 lolos atau tidak terdapat gejala uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedasitas menggunakan motode statistik glejser. Model regresi yang baik tidak terjadi masalah heteroskedasitas, kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

Jika nilai sig $> 0,1$ maka lolos uji heteroskedastisitas

Jika nilai sig $< 0,1$ maka tidak lolos uji heteroskedastisitas

Tabel IV. 9
Hasil Uji Heteroskedasitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	2.351690	2.347206	1.001910	0.3209
X1	-0.185410	0.080976	-2.289683	0.2060
X2	-0.359290	0.270605	-1.327729	0.1899
X3	0.097613	0.061512	1.586894	0.1184
X4	0.077558	0.065472	1.184585	0.2414

Sumber: Hasil Penelitian Data Diolah 2024

Hasil uji heteroskedastisitas Glejser menunjukkan bahwa nilai probability X_1 sebesar $0,3209 > 0,1$ dan X_2 sebesar $0,2060 > 0,1$ dan X_3 sebesar $0,1899 > 0,1$ dan X_4 sebesar $0,2414 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 tidak terdapat gejala atau lolos uji heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan dalam kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai sig $> 0,1$ maka lolos uji autokorelasi

Jika nilai sig $< 0,1$ maka tidak lolos uji autokorelasi

Tabel IV. 10
Hasil Uji Autokorelasi

<i>F-statistic</i>	2.115415	<i>Prob. F(2,52)</i>	0.1308
<i>Obs*R-squared</i>	4.439184	<i>Prob. Chi-Square(2)</i>	0.1087

Sumber: Hasil Penelitian Data Diolah 2024

Hasil uji autokorelasi Breush-Godfrey Serial Correlation LM Test menunjukkan bahwa nilai prob Chi-Square (2) sebesar 0,1087 maka, tidak ada masalah autokorelasi atau lolos uji autokorelasi.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah merupakan pengujian terhadap koefisien dari variabel penduga atau variabel bebas. Uji t dilakukan untuk mengukur secara

terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria uji t sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Nilai t Hitung Positif dan Nilai t Hitung Negatif

Nilai t hitung positif	Nilai t hitung negatif	Keputusan
Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} \leq \alpha$	Jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} \leq \alpha$	Terima H_a
Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > \alpha$	Jika $t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > \alpha$	Terima H_o

Tabel IV. 12
Hasil Uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	2.351690	2.347206	1.001910	0.3209
X1	-0.185410	0.080976	-2.289683	0.2060
X2	-0.359290	0.270605	-1.327729	0.1899
X3	0.097613	0.061512	1.586894	0.1184
X4	0.077558	0.065472	1.184585	0.2414

Sumber: Hasil Penelitian Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut:

1) Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan

Berdasarkan nilai t hitung variabel luas lahan X_1 sebesar -2,289683 $\geq$ nilai -t tabel yaitu -1,297. Dan nilai Prob yaitu 0,2060 $>$ 0,1 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

2) Pengaruh harga jual terhadap pendapatan

Berdasarkan nilai t hitung variabel harga jual X_2 sebesar -1.327729 $\geq$ nilai -t tabel yaitu -1,297. Dan nilai Prob 0,1899 $>$ 0,1 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

3) Pengaruh hasil produksi terhadap pendapatan

Berdasarkan nilai t hitung variabel hasil produksi X_3 sebesar 1,586894 > nilai t tabel yaitu 1,297 dan nilai Prob 0,1184 > 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan

Berdasarkan nilai t hitung variabel biaya produksi X_4 sebesar 1,184585 > nilai t tabel yaitu 1,297 dan nilai Prob 0,2414 > 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Hasil Uji Simulasi (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika F hitung > F tabel atau $\text{sig} \leq \alpha$, maka H_a diterima
- 2) Jika F hitung $\leq F$ tabel atau $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima

Tabel IV.13
Hasil Uji F

<i>R-squared</i>	0.785122
<i>Adjusted R-squared</i>	0.570244
<i>S.E. of regression</i>	14040.86
<i>Sum squared resid</i>	7.8900.08
<i>Log likelihood</i>	-95.06880
<i>F-statistic</i>	3.653808
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.118675

Sumber: Hasil Penelitian Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel uji f diatas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 3.653808 dari probabilitas sebesar 0.118675 > 0,1. Berdasarkan dari ketentuan dari uji f , apabila nilai probabilitas > nilai signifikan 0,1 maka H_0

diterima yang artinya bahwa luas lahan, harga jual, hasil produksi, biaya produksi berpengaruh simultan terhadap pendapatan.

c. Hasil Uji koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan R^2 dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh luas lahan, harga jual, hasil produksi dan biaya produksi terhadap pendapatan di Desa Hutapadang. Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai R-squared.

Tabel IV. 14
Hasil Uji R^2

<i>R-squared</i>	0.785122
<i>Adjusted R-squared</i>	0.570244
<i>S.E. of regression</i>	14040.86
<i>Sum squared resid</i>	7.8900.08
<i>Log likelihood</i>	-95.06880
<i>F-statistic</i>	3.653808
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.118675

Sumber: Hasil Penelitian Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi R^2 diperoleh dari angka koefisien determinasi sebesar 0.570244. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan dapat diterangkan oleh variabel luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi sebesar 57,02%. Sedangkan 42,98% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

d. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier beganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel IV.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	7.00192814219 0954	4.06090990485 087	1.7242264187 70571	0.09038784247 012266
X1	0.02085979917 955396	0.07381146773 577406	0.2826091909 48846	0.77855689434 61374
X2	0.05570736127 960334	0.47107802264 59134	0.1182550630 715283	0.90630435677 86469
X3	1.13929188129 6657	0.06141807224 442506	18.549782493 37793	4.35697112202 6337e-25
X4	- 0.02864680283 004318	0.02922488572 312801	- 0.9802194985 95769	0.33134910979 17655

Sumber: Hasil Penelitian Data Diolah 2024

$$Y = 7.00192814219 + 0.0208597991796 \cdot X_1 + 0.0557073612796 \cdot X_2 + 1.1392918813 \cdot X_3 - 0.02864680283 \cdot X_4$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien konstanta sebesar 7.00192814219 ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya variabel pendapatan artinya luas lahan X_1 , harga jual X_2 , hasil produksi X_3 , biaya produksi X_4 dan variable Y pendapatan akan dianggap konstanta atau nilainya 0 maka pendapatan masyarakat Desa Hutapadang sebesar 7.001.192,28%.

- b. Nilai koefisien beta variabel luas lahan X_1 0,0208597991796 menunjukkan bahwa apabila lahan padi meningkat sebesar 1 hektar, maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,208% dan sebaiknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara luas lahan dan pendapatan.
- c. Nilai koefisien beta harga jual X_2 sebesar 0.0557073612796, menunjukkan bahwa apabila harga padi meningkat sebesar Rp 1000, maka akan mengakibatkan pendapatan petani sebesar 0.0557%. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara harga dengan pendapatan.
- d. Nilai koefisien beta hasil produksi X_3 sebesar 1,1392918813 menunjukkan bahwa apabila hasilnya meningkat sebesar Rp 1000, maka akan mengakibatkan pendapatan sebesar 1,139 %. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hasil produksi dengan pendapatan.
- e. Nilai koefisien beta biaya produksi X_4 sebesar 0.02864680283, menunjukkan bahwa apabila biayanya meningkat sebesar Rp 1000, maka akan mengakibatkan pendapatan sebesar 0.0286 %. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara biaya produksi dengan pendapatan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Judul penelitian ini adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan petani (studi kasus di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara). Sebagian masyarakat Desa Hutapadang bertani secara turun temurun dari keluarga yang kekeluarga yang lainnya.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Luas lahan merupakan tanah atau tempat yang menjadi media untuk menanam padi. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh nilai berdasarkan nilai t hitung variabel luas lahan X_1 sebesar $-2,289683 \geq$ nilai -t tabel yaitu $-1,297$. Dan nilai Prob yaitu $0,2060 > 0,1$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

2. Pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Harga jual adalah jumlah uang yang diberikan kepada pembeli. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh berdasarkan nilai t hitung variabel harga jual X_2 sebesar $-1,327729 \geq$ nilai -t tabel yaitu $-1,297$. Dan nilai Prob $0,1899 > 0,1$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

3. Pengaruh hasil produksi terhadap pendapatan di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Hasil produksi adalah hasil panen padi dari lahan petani selama satu kali musim. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh berdasarkan nilai t hitung variabel hasil produksi X_3 sebesar $1,586894 >$ nilai t tabel yaitu $1,297$ dan nilai Prob $0,1184 > 0,1$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya hasil produksi

berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

4. Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan usaha petani. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh nilai berdasarkan nilai t hitung variabel biaya produksi X_4 sebesar $1,184585 > \text{nilai } t$ tabel yaitu $1,297$ dan nilai Prob $0,2414 > 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

5. Pengaruh luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Berdasarkan tabel uji f diatas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 3.653808 dari probabilitas sebesar $0.118675 > 0,1$. Berdasarkan dari ketentuan dari uji f, apabila nilai probabilitas $> \text{nilai signifikan } 0,1$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa luas lahan, harga jual, hasil produksi, biaya produksi berpengaruh simultan terhadap pendapatan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian dan disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan dalam penelitian ini

terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variabel yang diteliti terbatas pada luas lahan, harga jual, hasil produksi dan biaya produksi dan pendapatan sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dimana jika menggunakan data sekunder mempunyai kelemahan dikarenakan data sekunder dikumpulkan orang lain biasanya untuk tujuan yang berbeda, sehingga data tersebut tidak cocok menjawab pertanyaan secara langsung.
3. Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala interval, dimana skala interval terkadang berguna dalam statistik karena memungkinkan nilai numerik untuk pengukuran wewenang seperti pendapat atau opini.
4. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh serta keterbatasan wawasan yang dimiliki peneliti
5. Tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya meneliti di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, karna Desa Hutapadang salah satu Desa masyarakatnya berproduksi dari petani padi.

Meskipun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai t hitung variabel luas lahan X_1 sebesar $-2,289683 \geq$ nilai -t tabel yaitu -1,297. Dan nilai Prob yaitu $0,2060 > 0,1$
2. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menyatakan bahwa harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel harga jual X_2 sebesar $-1,327729 \geq$ nilai -t tabel yaitu -1,297. Dan nilai Prob $0,1899 > 0,1$
3. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menyatakan bahwa hasil produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai t hitung variabel hasil produksi X_3 sebesar $1,586894 >$ nilai t tabel yaitu 1,297 dan nilai Prob $0,1184 > 0,1$
4. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel biaya produksi X_4 sebesar $1,184585 >$ nilai t tabel yaitu 1,297 dan nilai Prob $0,2414 > 0,1$

5. Berdasarkan uji t pada penelitian ini menyatakan bahwa luas lahan, harga jual, hasil produksi, biaya produksi berpengaruh simultan terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai f hitung sebesar 3.653808 dari probabilitas sebesar $0.118675 > 0,1$

B. Implikasi Hasil Penelitian

Suatu penelitian yang telah dilakukan tentu mempunyai implikasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisa data, bahwa hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan berdasarkan variabel harga pengaruh terhadap pendapatan berdasarkan variabel hasil produksi berpengaruh terhadap pendapatan berdasarkan variabel biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan. berdasarkan variabel luas lahan harga jual, hasil produksi, biaya produksi berpengaruh simultan terhadap pendapatan.

C. Saran

1. Luas lahan berpengaruh secara signifikan, semakin luas lahan padi yang dimiliki maka semakin tinggi pendapatan petani, oleh karna itu petani hendaknya bisa memanfaatkan lahannya secara baik dan maksimal agar dapat meningkatkan pendapatannya, misalnya dengan menggunakan alat teknologi dalam pertanian yaitu traktor alat pertanian yang paling sering digunakan untuk mengolah lahan petani. Penggunaan alat teknologi pertanian bisa memberikan keuntungan dan meningkatkan produktivitas pertanian dan menghemat waktu.

2. Harga jual berpengaruh secara signifikan, semakin tinggi harga jual maka semakin tinggi pendapatan petani, oleh karena itu petani harus lebih giat merawat padi agar mampu bisa menghasilkan padi yang baik. Petani menjual gabahnya dengan harga yang di patok pengumpul gabah memiliki variasi harga. Yang dimana perbedaan harga dikarenakan banyaknya pengumpul gabah dengan berbagai harga yang ditawarkan berbeda-beda dikarenakan mereka menjual gabahnya dengan pengumpul padi yang sesuai kualitas gabah. Para petani akan merasakan kesejahteraan apabila produksi padi yang mereka peroleh meningkat dan juga harga jual gabah meningkat.
3. Petani di Desa Hutapadang harus berusaha meningkatkan produktivitas dengan cara mempelajari cara menanam padi dengan berbagai metode yang dianggap mampu untuk meningkatkan jumlah produksi padi dengan biaya yang minimum seperti membuat pupuk kompos dan pupuk kandang dari bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar sehingga tidak terlalu bergantung kepada pupuk kimia sehingga pendapatan juga akan meningkat.
4. Pemerintah sebaiknya meningkatkan kualitas produksi padi untuk meningkatkan pendapatan. Sehingga tingkat pendapatan meningkat dan lebih memperhatikan kesejahteraan petani padi dengan berbagai kebijakan seperti menjamin pendistribusian pupuk dan benih dengan harga yang stabil sehingga tidak menyulitkan petani dalam memperoleh pupuk dan benih.

5. Dinas pertanian sebaiknya meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pengelolaan sawah, baik sebelum panen, perawatan dan pasca panen.
6. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meneliti faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani dengan memilih atau menambah data dan variabel sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, I. M. (n.d.). (Studi Kasus: Gapoktan Resmi Lestari di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat).
- Febriyanti, N. (n.d.). Pengaruh Modal, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Listiani, R. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.
- Marshelia, D., Sutrisno, J., & Ferichani, M. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi di Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten.
- Mita, Y. T., Haryono, D., & Marlina, L. (2018). Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Usahatani Penangkaran Benih Padi di Kabupaten Pesawaran. 6(2).
- Nugraha, C. H. T., & Maria, N. S. B. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi.
- Permatasari, I., & Gusvita, H. (n.d.-a). Analisis Faktor-Faktor Produksi Padi Sawah dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Gapoktan Batu Gadang Bersama, Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang). 2(1).
- Permatasari, I., & Gusvita, H. (n.d.-b). Analisis Faktor-Faktor Produksi Padi Sawah dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Gapoktan Batu Gadang Bersama, Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang). 2(1).
- Priyadi, U., & Shidiqie, J. S. A. (2015). Pelaksanaan Perjanjian Bagi Hasil Pertanian Lahan Sawah: Studi di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Millah*, 15(1), 101–116. <https://doi.org/10.20885/millah.vol15.iss1.art5>
- Purwana, A. E. (2014). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*, 11(1). <https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>
- Ridha, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur. 1(2).
- Simanjuntak, R., Purba, H. T., & Sitorus, M. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah: (Studi Kasus di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematang

Siantar). Jurnal Agrilink, 3(1), 44–52.
<https://doi.org/10.36985/agrilink.v10i1.456>

Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321–334. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>

Syaifullah, S. (2014). Etika Jual Beli Dalam Islam. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 11(2), 371. <https://doi.org/10.24239/jsi.v11i2.361.371-387>

Yana Putri, S. D. (2020). Implementasi Ijarah (Sewa dalam Islam) Pada Lahan Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Pebenaan Kec.Keritang Kab.Indragiri Hilir. *Al-Muqayyad: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 90–105. <https://doi.org/10.46963/jam.v3i1.156>

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nurpadilah Batubara
2. Nim : 2040200197
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat / Tanggal Lahir : Hutapadang 22 Januari 2002
5. Anak Ke : 1 Dari 3 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Kandung
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jalan Abror Desa Hutapadang
10. Telp. HP : 081366955721
11. Email : nurpadilahbatubara@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Muksin Batubara
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Jalan Abror Desa Hutapadang
 - d. Telp / HP : 082167955731
2. Ibu
 - a. Nama : Asiroh Rangkuti
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Jalan Abror Desa Hutapadang
 - d. Telp / HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SDN 2000515 Padangsidempuan Tenggara Tahun 2010 - 2016
2. MTSN 2 Padangsidempuan Tenggara Tahun 2016 - 2018
3. MAN 2 Padangsidempuan Tenggara Tahun 2018 - 2020
4. S.1 Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah di UIN SYAHADA Padangsidempuan Tahun 2020 - 2024

IV. ORGANISASI

1. GenBI 2023

V. MOTTO HIDUP

Berpikir yang baik-baik
Berdoa yang baik-baik
Nanti ALLAH beri yang terbaik juga

Lampiran Pertanyaan Angket

LEMBAR PENGUMPULAN DATA

Kepada YTH Bapak/Ibu/Sdr(i)

(Calon Responden)

Dengan Hormat.

Dengan ini kami memohon kesediaan bapak/ibu/sdr(i) untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani (Studi Kasus di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)**” atas kesediaan bapak/ibu/sdr(i) kami ucapkan banyak terima kasih.

A. Identitas Responden

1. No. Responden :.....
2. Nama :.....(boleh diisi/boleh tidak)
3. Alamat :.....
4. Status : Kawin :Belum Kawin
5. Umur :.....Tahun
6. Jenis Kelamin : Laki-laki :Perempuan
7. Pendidikan : :Tidak tamat SD :SD :SMP : SMA :Sarjana

B. Data Penelitian

a) Lahan (X1)

1) Bagaimana status penguasaan lahan yang Bapak/Ibu garap?

- a. Milik Sendiri
- b. Garap/bagi hasil
- c. Sewa
- d. Lembaga/Pemerintah

2) Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu garap?

Luas lahan =m

3) Apabila lahan tersebut menyewa, berapa biaya yang dikeluarkan bapak/Ibu untuk menyewa lahan?

Biaya sewa lahan: Rp...../tahun

b) Harga Jual (X2)

1) Berapa pendapatan kotor dari usahatani?

Harga jual = Rp...../kg

Hasil panen =kg

Pendapatan kotor = harga jual x hasil panen

= Rp..... xkg

= Rp.....

c) Hasil Produksi (X3)

1) Berapa kali Bapak/Ibu memetik hasil panen dalam satu bulan? =kali

2) Berapa rata-rata jumlah hasil panen padi dalam satu kali panen?

Jumlah hasil panen =

d) Biaya Produksi (X4)

Berapa jumlah biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu tahun?

Biaya pengolahan lahan = Rp.....

Biaya pembibitan = Rp.....

Biaya pupuk = Rp.....

Biaya tenaga kerja = Rp.....

Biaya pemberantasan hama = Rp.....

Biaya pengairan = Rp..... +

Total biaya produksi = Rp.....

e) Pendapatan (Y)

1) Berapakah rata-rata pendapatan bersih dari hasil panen dalam satu tahun?

Pendapatan bersih = pendapatan kotor – total biaya produksi

= –

= Rp.....

Lampiran Hasil Data Responden

No	Nama	Umur	Tahun	Tingkat Pendidikan
1	Hermansyah Dalimunthe	40	2024	SMA
2	Nirwan	38	2024	S1
3	Haris Muda Nasution	38	2024	SD
4	Samson Nasution	36	2024	SMA
5	Idrus Siregar	52	2024	SMP
6	Jasariun Dalimunthe	50	2024	SMP
7	Kabib Dalimunthe	36	2024	SMA
8	Kayamuddin Harahap	50	2024	SD
9	Ummi Kalsum Harahap	36	2024	SMA
10	Abdullah Harahap	40	2024	SD
11	Mhd Ripai Dalimunthe	38	2024	SMA
12	Netti Tampubolon	40	2024	SMA
13	Imam Harahap	38	2024	SMA
14	Razes Khan Harahap	40	2024	S1
15	Abdul Rozak Nasution	38	2024	S1
16	Sein Harahap	40	2024	SMA
17	Mara Imbang Siregar	44	2024	SMA
18	Baktiar Harahap	54	2024	SMA
19	Alma Harahap Abdul Hamid	42	2024	SMP
20	Dalimunthe	48	2024	SMA
21	Pahri Harahap	53	2024	SMA
22	Maulud Simamora	45	2024	SMA
23	Jatu Malik Harahap	44	2024	SMA
24	Tongam	42	2024	SMA
25	Dinar Batubara	45	2024	S1
26	Armein Matondang	52	2024	SMA
27	Samma Harahap	38	2024	S1
28	Adam Hasibuan	48	2024	SMA
29	Ihsan Siregar	52	2024	SMA
30	Ali Hasbi Harahap	58	2024	SMA
31	Junaidi Harahap	36	2024	S1
32	Tiarina Pulungan	38	2024	SMA
33	Abdul Aziz Dalimunthe	38	2024	SMA
34	Imran Dalimunthe	48	2024	SMA
35	Khoirul Aziz Harahap	48	2024	SMA
36	Agusmen Dalimunthe	58	2024	SMA
37	Nisma Hasibuan	40	2024	SMA
38	Hasmar Dongoran	46	2024	S1

39	Abadi Harahap	40	2024	SMA
40	Ikman Harahap	40	2024	SMA
41	Masitoh Harahap	38	2024	SMA
42	Siddik Harahap	36	2024	SMA
43	Umar Daulay	40	2024	SMA
44	Jamuaru Harahap	58	2024	SMP
45	Ismail Daulay	58	2024	SD
46	Rahmat Hasibuan	40	2024	SMA
47	Muksin Batubara	50	2024	SMA
48	Mara Uba Batubara	58	2024	SD
49	Mara Saut Harahap	58	2024	SMA
50	Mara Luat Harahap	46	2024	SMA
51	Mara Hasim Harahap	44	2024	SMA
52	Ali Mukti Siregar	48	2024	SMA
53	Ali Rohman Harahap	42	2024	S1
54	Martua Simanjutak	40	2024	SMA
55	Pagar Tua Lubis	54	2024	SMP
56	Abu Sofyan Harahap	40	2024	SMA
57	Muharram Harahap	58	2024	SMA
58	Rajab Rangkuti	44	2024	SMP
59	Iwan	40	2024	SMA
60	Akhiruddin Batubara	36	2024	SMA

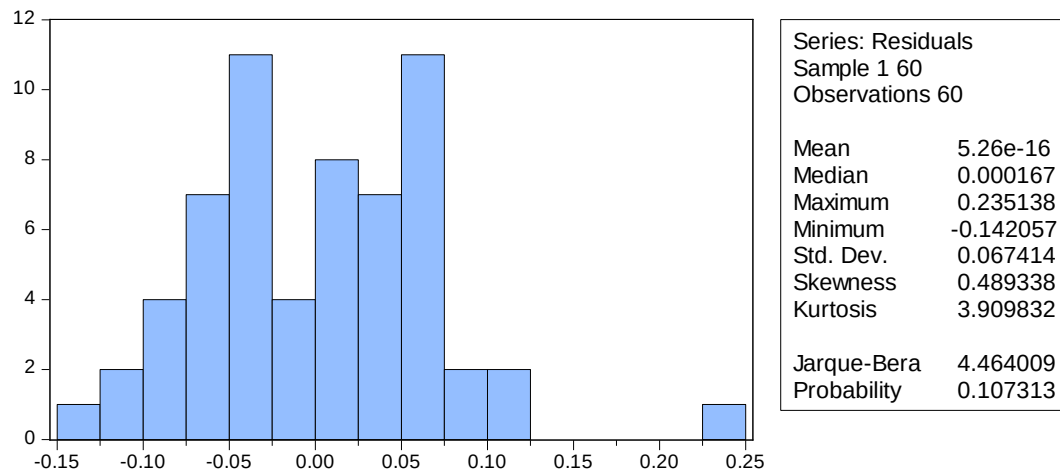
Lampiran Hasil Jawaban Angket

No Responden	Pendapatan Y	Luas Lahan (x1)	Harga Jual(x2)	Hasil Produksi (x3)	Biaya Produksi (x4)
1	21900000	60	5.500	4.800	4.400.000
2	11200000	40	5.500	2.800	3.500.000
3	17900000	50	5.500	3.800	4.000.000
4	18000000	50	5.600	3.800	4.000.000
5	22000000	60	5.400	4.900	4.000.000
6	10000000	35	5.500	2.500	2.900.000
7	10100000	35	5.500	2.500	2.900.000
8	18200000	50	5.600	3.900	4.000.000
9	23300000	70	5.000	5.200	5.200.000
10	11000000	40	5.500	2.800	3.500.000
11	18100000	50	5.500	3.800	4.000.000
12	18200000	50	5.500	3.800	4.000.000
13	22000000	60	5.600	4.800	4.500.000
14	28800000	80	5.600	6.200	6.000.000
15	33200000	90	5.600	7.000	6.400.000
16	28700000	80	5.400	6.200	6.000.000
17	11000000	40	5.400	2.800	3.500.000
18	33200000	90	5.500	7.000	6.400.000
19	28700000	80	5.500	6.200	6.000.000
20	18000000	50	5.500	3.800	4.000.000
21	18000000	50	5.500	3.800	4.000.000
22	22100000	60	5.500	4.900	4.400.000
23	18200000	50	5.500	3.800	4.000.000
24	10000000	35	5.400	2.500	2.900.000
25	22100000	60	5.400	4.900	4.400.000
26	18000000	50	5.500	3.800	4.000.000
27	11000000	40	5.500	2.800	3.500.000
28	10000000	35	5.500	2.500	2.900.000
29	18000000	50	5.400	3.800	4.000.000
30	33200000	90	5.500	7.000	6.400.000
31	11200000	40	5.500	2.600	3.600.000
32	10100000	35	5.500	2.400	2.900.000
33	10000000	35	5.400	2.400	2.900.000
34	28000000	80	5.400	6.200	5.900.000
35	11000000	40	5.400	2.500	3.500.000
36	22000000	60	5.400	4.900	4.000.000
37	11000000	40	5.500	2.750	4.000.000
38	18100000	50	5.500	3.800	4.000.000

39	23000000	60	5.500	4.800	4.000.000
40	23100000	60	5.500	4.800	3.900.000
41	18200000	50	5.500	3.700	4.000.000
42	27500000	60	5.400	4.700	4.500.000
43	11900000	40	5.400	2.600	3.900.000
44	11500000	40	5.500	2.600	3.900.000
45	18300000	50	5.500	3.800	4.000.000
46	22000000	60	5.400	5.100	4.000.000
47	23900000	70	5.400	5.900	5.500.000
48	18000000	50	5.400	3.900	4.000.000
49	11000000	40	5.500	2.900	3.900.000
50	22000000	60	5.500	4.800	4.800.000
51	18900000	50	5.400	3.800	4.000.000
52	18900000	50	5.500	3.800	4.000.000
53	22000000	60	5.500	4.800	5.000.000
54	23900000	70	5.500	5.100	5.500.000
55	11000000	40	5.500	2.500	4.000.000
56	18000000	50	5.000	3.800	4.200.000
57	22000000	60	5.500	4.800	5.100.000
58	11000000	40	5.500	2.900	3.900.000
59	18200000	50	5.500	3.900	4.200.000
60	18200000	50	5.600	3.900	4.100.000

Lampiran Hasil Olahan Uji Data

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/18/24 Time: 07:18

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	7.72E+13	2791.667	NA
X1	7.804544	86.65704	5.716181
X2	2586161.	2792.855	1.006703
X3	109316.1	72.38226	6.467284
X4	719.4322	48.79428	2.949700

Hasil Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.038161	Prob. F(4,54)	0.1020
Obs*R-squared	7.739108	Prob. Chi-Square(4)	0.1016
Scaled explained SS	7.391291	Prob. Chi-Square(4)	0.1166

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 06/18/24 Time: 07:00

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.351690	2.347206	1.001910	0.3209
X1	-0.185410	0.080976	-2.289683	0.2060
X2	-0.359290	0.270605	-1.327729	0.1899
X3	0.097613	0.061512	1.586894	0.1184

X4	0.077558	0.065472	1.184585	0.2414
----	----------	----------	----------	--------

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.115415	Prob. F(2,52)	0.1308
Obs*R-squared	4.439184	Prob. Chi-Square(2)	0.1087

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.351690	2.347206	1.001910	0.3209
X1	-0.185410	0.080976	-2.289683	0.2060
X2	-0.359290	0.270605	-1.327729	0.1899
X3	0.097613	0.061512	1.586894	0.1184
X4	0.077558	0.065472	1.184585	0.2414

Hasil Uji F

R-squared	0.785122
Adjusted R-squared	0.570244
S.E. of regression	14040.86
Sum squared resid	7.8900.08
Log likelihood	-95.06880
F-statistic	3.653808
Prob(F-statistic)	0.118675

Hasil Uji R^2

R-squared	0.785122
Adjusted R-squared	0.570244
S.E. of regression	14040.86
Sum squared resid	7.8900.08
Log likelihood	-95.06880
F-statistic	3.653808
Prob(F-statistic)	0.118675

**Lampiran Foto Dokumentasi
Wawancara Dengan Petani**



**Lampiran Dokumentasi Foto
Wawancara Dengan Petani**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2130 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2023

4 April 2023

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. RUKIAH, S.E., M.S.I

: Pembimbing I

2. FERRI ALFADRI, S.E.I., M.E.

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURPADILAH BATUBARA

NIM : 2040200197

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI DESA
HUTAPADANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.